

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman merupakan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jalan Candi Boko, Beran Kidul, Tridadi, Sleman, Yogyakarta terbentuk sejak 2010. BPBD Kabupaten Sleman bertugas dalam bidang penanggulangan bencana, salah satunya bencana alam oleh Gunung Merapi [1].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada objek penelitian ini, penulis menemukan bahwa selama ini BPBD Kabupaten Sleman masih melakukan sosialisasi secara langsung. Menurut penulis sosialisasi secara langsung membutuhkan waktu dan biaya yang banyak dibandingkan sosialisasi secara tidak langsung. Disamping itu juga sosialisasi secara tidak langsung dapat menarik perhatian lebih banyak dari masyarakat.

Dari masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul "Perancangan dan Pembuatan Video Infografis Sosialisasi Penanggulangan Bencana Alam Gunung Merapi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman". Untuk membantu BPBD Kabupaten Sleman dalam memberikan sosialisasi tidak langsung kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba membuat rumusan masalah yaitu : “Bagaimana cara membuat Video Infografis Sosialisasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan ini, dibatasi ruang lingkup multimedia yang lebih kecil yaitu :

- a. Video Infografis dibuat untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman sebagai media sosialisasi.
- b. Isi Video Infografis mencakup informasi singkat tentang Gunung Merapi dan cara penanggulangan apabila terjadi letusan Gunung Merapi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

- a. Akan dihasilkan sebuah video infografis yang mampu menjadi media sosialisasi yang sarat akan informasi mengenai Gunung Merapi, bahaya yang ditimbulkan, dan cara penanggulangannya.
- b. Terciptanya media pendukung video infografis yang mampu menarik perhatian masyarakat luas.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma S1 Sistem Informasi pada Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain :

- a. Membuat masyarakat Sleman khususnya yang terkena dampak ledakan Gunung Merapi agar lebih paham akan bahaya yang ditimbulkan Gunung Merapi serta cara penanggulangannya.
- b. Turut membantu upaya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat Sleman.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- a. Metode Observasi
Metode yang diperoleh dari pengamatan langsung ke “Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman”.
- b. Metode Wawancara
Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada Bapak Djokolelana Julyanto, S.T.
- c. Metode Studi Pustaka
Metode yang dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber – sumber terpercaya dan valid untuk dijadikan pedoman.

1.6.2 Metode Analisis

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

b. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk mengetahui perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang digunakan selama pembuatan video.

1.6.3 Metode Perancangan

a. Tahap Pra produksi

Pada tahap pra produksi dimana segala sesuatu yang mendukung tahap produksi dipersiapkan, dimulai dari menentukan tujuan, pengumpulan data, dan menarasikan video.

b. Tahap Produksi

Tahap produksi dilakukan sebagai penerapan yang telah penulis lakukan pada tahap pra produksi. Pada tahap produksi ini video infografis dibuat, mulai dari pembuatan objek vektor, hingga proses rekaman suara untuk kebutuhan narasi pada video infografis.

c. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi dilakukan setelah menyelesaikan tahap produksi, dimana hasil dari tahap produksi mulai disusun dan dianimasikan hingga proses rendering.

1.6.4 Metode Evaluasi

Pada metode evaluasi ini penulis membagikan kuesioner untuk mendapatkan data yang berupa tanggapan penonton setelah menyaksikan video infografis sosialisasi penanggulangan bencana alam Gunung Merapi. Penulis akan membagikan kuesioner untuk masyarakat umum. Data yang didapat dari kuesioner kemudian diolah menggunakan rumus presentase skala likert untuk mengetahui apakah video infografis sudah dianggap baik atau belum.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur serta mudah dimengerti, maka penulis membuat sistematika penulisan berdasarkan pokok – pokok permasalahannya, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang bersifat teoritis dan membahas teori teori yang berhubungan dengan pembuatan video infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang profil objek penelitian yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman, pengumpulan data, analisis masalah, analisis kebutuhan dan penjelasan pada tahap pra produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan produksi pasca produksi dan evaluasi pembuatan video infografis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**